

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pendekatannya adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati (Suharsimi Arikunto, 2006)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Ketapang Kotawaringin Timur

##### 2. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada 18 Januari 2016 sampai 25 Januari 2016

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun di kampung ketapang sebanyak 152 populasi

## 2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

d = ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{152}{1 + 152(0,1^2)} \\ &= \frac{152}{2,52} \\ &= 60,31 \end{aligned}$$

Jadi, sampel dalam penelitian dibulatkan menjadi 61 responden.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya,

dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative* atau sesuai dengan tujuan penelitian (Setiawan, 2011).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang didapat dari pemilihan kriteria sesuai dengan peneliti inginkan. Kriteria peneliti disini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun
- 2) Orang tua sering menjadi pengasuh utama anak
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Bisa baca tulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Orang tua yang hanya single parent dalam mengurus anak
- 2) Orang dan tau anak yang sedang sakit
- 3) Anak dengan cacat lahir

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut hubungan antara satu variabel penelitian dapat dibedakan menjadi : variabel independent, variabel dependent (terikat), variabel moderator, variabel intervening, variabel kontrol, dan variabel pengganggu

(Sulistyaningsih, 2011) Penelitian ini menggunakan variabel bebas pola asuh orang tua dan variabel terikat adalah tumbuh kembang social anak usia pra sekolah

### E. Definisi Operasional

Operasional adalah variabel kunci atau penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan atau referensi harus jelas (Saryono, 2011)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter dan Kategori	Skala Pengukuran
Pola Asuh Anak	model atau cara yang digunakan orang tua dalam mengasuh anaknya	kuesioner	1. Otoriter apabila jawaban lebih dominan ke pola asuh Otoriter 2. Permesif apabila jawaban lebih dominan ke pola asuh permesif 3. Demokratis apabila jawaban lebih dominan ke pola asuh demokratis	Ordinal
Tumbuh kembang sosial anak	Perolehan kemampuan berorilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial	Lembar observasi menggunakan VSMS 1. Nilai 1 jika dapat melakukan seperti yang tertulis dalam form VSMS. 2. Nilai 1/2 jika responden dapat melakukan seperti apa yang ada di from VSMS 3. Nilai 0 jika responden tidak dapat melakukan seperti yang tertulis dalam form VSMS	Usia 3 tahun: 0 kurang sesuai : < 43 1. sesuai : 43.5-51 3. diatas rata-rata : 51.5-56 usia 4 tahun : 0. kurang ssuai < 51 1. sesuai : 51.5-54 3. diatas rata-rata 54.5-61 Usia 5 tahun: 0. kurang sesuai : < 54 1. sesuai : 54.5 - 61 3. diatas rata-rata : 61.5-65	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data disusun untuk memperoleh data yang sesuai (baik data kualitatif maupun data kuantitatif). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011).

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner pola asuh, sedangkan data perkembangan sosial anak diperoleh melalui observasi. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang pola asuh orang tua yang didapat dari jawaban orang tua anak usia pra sekolah. Kuesioner di gunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua terhadap anak yang merupakan pertanyaan tertutup, dimana jawaban penelitian tampak memberi kesempatan kepada responden untuk memberi argumentasi (Arikunto, 2006). Kuesioner ini dikembangkan dari teori *Stewart* dan *Koch (1983)* (dalam Mulanto, 2009), yang terdiri dari 15 pertanyaan.

Hasil pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan skoring sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi kuesioner tentang pola asuh orang tua

Variabel	Indikator pertanyaan	Item	Jumlah
Pola asuh orang tua	a. Otoriter	5	5
	b. Permisif	5	5
	c. Demokratis	5	5
			15

Perkembangan sosial anak menggunakan skala pengukuran *vineland social maturity scale (VSMS)* terdapat empat katagorinilai dalam VSMS yaitu kurang sesuai,sesuai usia,di atas rata rata,dan tinggi.Untuk menentukan sistem penilaian VSMS ini di gunakan sistem penilaian seperti kaidah di bawah ini:

1. Bila anak dapat melakukan seperti yang tertulis dalam form VSMS maka mendapatkan nilai 1.
2. Bila anak dapat melakukan apa yang seperti tertulis dalam form VSMS tetapi malas melakukannya maka di berikan nilai  $\frac{1}{2}$ .
3. Bila anak tidak dapat dan atau belum dapat melakukan seperti yang tertulis dalam form VSM, maka mendapatkan nilai 0.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan pada instrument penelitian berbentuk kuesioner. Validitas juga bisa dilakukan dengan mengkonsultasikan isi dari instrument atau pertanyaan yang akan diajukan dengan pakar di bidangnya atau bisa dibidang *validitas construct*, yang dalam hal ini peneliti lakukan dengan dosen pembimbing, tetapi peneliti juga melakukan uji validitas dengan menguji instrument pada responden yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden yang akan diteliti atau bisa disebut validitas isi. Suatu *instrumen* dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validasi dilakukan pada bulan september 2014 di TK Baiturahim sampel sebanyak 20 responden (Blandina Telik,2014).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010).

## **H. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden atau informan secara langsung (Suharsimi Arikunto, 2006).

Data primer, dikatakan data primer bila pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengisian kuesioner dan check list

b. Data skunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer dari penelitian yang berupa buku, literature dan lain sebagainya (Hidayat, 2009)

2. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Proses pengolahan data disini meliputi penyesuaian data yang diperoleh di lapang dengan tujuan penelitian. Jadi dalam pengolahan data disini juga diungkapkan batasan kelemahannya tetapi masih dalam standart yang ditoleransi. Hasil olah data ditampilkan secara singkat dan mudah dimengerti, sehingga menghasilkan persepsi yang sesuai dengan kenyataan lapang bagi setiap orang yang membaca penelitian ini.

Proses pengolahan data pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) *Entry data*

Data hasil dari jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk disusun sesuai dengan jenis dan juga ciri data tersebut yang disini disebut *Entry data* (memasukkan data).

2) *Editing*

Setelah dimasukkan datanya kemudian di edit kembali yang disini dilakukan mencocokkan ulang dari data mentah yang

didapat dari responden dengan yang sudah di *entry* ke komputer agar tidak terjadi kesalahan.

### 3) *Coding*

Data kemudian diolah melalui komputer dengan penilaian pada pola asuh orang tua dan juga tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah dengan jalan menghitung jumlah point atau skore yang telah ditentukan dan dijawab oleh responden dengan jumlah pertanyaan kali seratus persen untuk penilaian pertanyaan pola asuh orang tua, kode yang diberikan apabila demokratis kode 3, permesif kode 2, dan otoriter kode 1.

### 4) *Tabulating*

Setelah dilakukan pengkodean maka mulai disusun secara runtut dengan tabel yang berfungsi untuk mengelompokkan data yang telah dikoding.

## b. Analisis Data

### 1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2010). Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah pola asuh orang tua dan juga tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah

## 2) Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2010) analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Data diolah dengan menggunakan *software* dalam computer program *Statistik Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 metode statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* yaitu uji statistik untuk mencari hubungan antara dua atau lebih kelompok data yang menunjukkan suatu urutan jenjang atau ranking, dan merupakan data yang berskala nominal

*Chi square* yaitu uji statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dan datanya berbentuk nominal atau ordinal. (Sugiyono, 2007).

Rumus *chi square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = korelasi *Chi square*

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Apabila nilai p value > 0.05 berarti tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah dan apabila nilai p value < 0.05 maka ada

hubungan antara pola asuh orang tua dengan tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah (Riwidikdo, 2012).

## **I. Jalannya Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adapun jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan jurnal-jurnal mengenai pola asuh orang tua dan juga tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah, selanjutnya dilakukan survey pendahuluan pada pola asuh orang tua dan juga tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah di wilayah Ketapang Kotawaringin Timur .

Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus baik dari jurnal-jurnal, serta penelitian pendahuluan tentang pola asuh orang tua dan juga tumbuh kembang sosial anak usia pra sekolah maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Usai disetujui proposal tersebut maka peneliti mulai meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan penelitian di lapangan, setelah ijin turun dari kampus dan diberikan ke kepala desa kampung Ketapang kotawaringim Timur Sampit sebagai tempat penelitian yang diijinkan, peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut dan menentukan responden penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dalam pengambilan data, peneliti mulai memberikan kuesioner ke 61 responden yaitu orang tua yang memiliki anak pra sekolah berumur 3-5 tahun dan juga melakukan test VSMS pada anak usia 3-5 tahun untuk mengetahui tumbuh kembang sosial anak. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Setelah mendapatkan orang tua yang mempunyai anak 3-5 tahun barulah koesiner kita bagikan ke orang tua dan kita tunggu sebentar supaya orang tua mengisinya tidak sembarangan, setelah kuesioner di isi barulah kita melakukan tes VSMS pada anak yang di dampingin orang tua agar data yang di dapatkan lebih efektif karena bagaimana pun orang tua pasti tau tumber kembang anaknya daripada kita yang melakukan test.

Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data. Pengolahan data melalui proses *entry data*, *coding*, *skoring* dan *tabulating*. Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang hasil jawaban pola asuh orang tua dan hasil observasi mengenai tumbuh kembang anak usia pra sekolah untuk dianalisis univariat dan bivariat.

### 3. Tahap Pelaporan

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden yaitu umur, pendidikan, pendapatan orang tua siswa maka hasil jawaban pola asuh orang tua dan hasil observasi anak usia pra sekolah (3-5 tahun), maka peneliti mulai melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen

pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

## **J. Etika Penelitian**

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari Hidayat(2009) yang meliputi :

### 1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing masing lembar kuesioner tersebut.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.